

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Badan Wakaf Al-Qur'an pada awalnya melakukan aktivitas menggalang dana untuk wakaf Al-Qur'an yaitu program Wakaf Al-Qur'an dan Pembinaan. Kemudian setelah dikenal dan dipercaya oleh masyarakat, maka Badan Wakaf Al-Qur'an membuat program-program lainnya seperti wakaf sarana air bersih, wakaf listrik, sedekah, zakat, dan lain-lain.

Dalam proses penyediaan sarana air bersih tersebut, Badan Wakaf Al-Qur'an melalui Tim Program melakukan survei ke Kampung Pamokolan, Desa Sukamulya, Bogor, mengawasi pelaksanaan proyek wakaf sarana air bersih untuk memastikan proyek berjalan dengan lancar. Badan Wakaf Al-Qur'an membangun penampungan sarana air bersih, menyediakan pipa-pipa untuk mengalirkan air ke rumah-rumah penduduk, meteran untuk mengukur penggunaan air, dan lain-lain. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek tersebut.

Badan Wakaf Al-Qur'an melalui Tim *Marketing* melakukan promosi dan *branding* agar lebih dikenal oleh masyarakat. Hal ini dilakukan melalui media massa, sosial media, dan *website* Badan Wakaf Al-Qur'an. Selain itu juga memberikan edukasi dan informasi mengenai Badan Wakaf Al-Qur'an beserta program dan proyek yang ada.

Dalam melakukan penggalangan dana, Badan Wakaf Al-Qur'an melalui Tim *Fundraising (Offline dan Online)* menjelaskan ke para wakif / donatur mengenai program-program dan proyek-proyek Badan Wakaf Al-Qur'an, dan memperbaharui informasi mengenai pelaksanaan realisasi proyek. Kemudian, mengajak para wakif / donatur untuk berwakaf pada sarana air bersih di Desa Sukamulya, Bogor, Jawa Barat.

Penulis meneliti masalah tersebut menggunakan teori filantropi Islam yang dikemukakan oleh Arif Maftuhin untuk menganalisis praktik lembaga filantropi dengan melakukan tolong menolong sesama masyarakat, gotong royong,

memberikan sumbangan, dan menggalang dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan (Maftuhin, 2022).

Lembaga filantropi secara umum dapat menggalang dana dalam beberapa macam yaitu Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF). Badan Wakaf Al-Qur'an juga melakukan hal tersebut, namun dalam penelitian ini membahas tentang wakaf khususnya wakaf sarana air bersih. Berdasarkan pada teori ini, Badan Wakaf Al-Qur'an sebagai lembaga filantropi membantu masyarakat miskin yang membutuhkan, dengan melakukan penggalangan dana melalui para wakif / donatur (Badan Wakaf Al-Qur'an, 2022).

Banyak wakif di Badan Wakaf Al-Qur'an yang tidak menyebutkan namanya ketika berwakaf atau disebut Hamba Allah. Namun, banyak juga wakif yang memberikan nama lengkap sehingga bisa ditampilkan di plakat ketika dilakukan peresmian proyek, misalnya proyek wakaf sarana air bersih. Jadi, penerima manfaat atau masyarakat bisa mengetahui siapa saja yang berwakaf atau yang membantu realisasi proyek tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Badan Wakaf Al-Quran berperan sebagai lembaga filantropi yang menjadi penghubung antara wakif dengan masyarakat untuk menyalurkan bantuan tersebut. Para wakif / donatur memilih proyek Wakaf Sarana Air Bersih Sukamulya, Bogor. Kemudian, Badan Wakaf Al-Qur'an yang menyalurkan wakaf tersebut kepada masyarakat miskin di Desa Sukamulya, Bogor, Jawa Barat berupa penyediaan sarana air bersih.

Setelah proyek sarana air bersih selesai, maka aset wakaf tersebut diserahkan kepada nazir wakaf melalui mitra lapang. Nazir wakaf yang bertanggungjawab untuk mengelolanya. Jika ada masalah dapat dibahas dengan pengurus nazir wakaf sarana air bersih lainnya dan masyarakat. Jika masalahnya kecil, mungkin mereka bisa atasi sendiri. Namun, jika tidak dapat diatasi dan membutuhkan dana yang besar, mereka dapat mengajukan bantuan lagi ke Badan Wakaf Al-Qur'an.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Membuat proyek-proyek yang lebih banyak untuk membantu masyarakat miskin di daerah terpencil, seperti sarana listrik, sarana pendidikan, dan sarana kesehatan.
2. Meningkatkan *branding* dan promosi agar Badan Wakaf Al-Qur'an lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas, seperti meletakkan *banner* di tempat-tempat yang strategis, di masjid-masjid yang bekerja sama dengan pengurus masjid. Selain itu juga di *website* dan media sosial (*Instagram, Twitter, Facebook, WhatsApp, TikTok, Telegram*, dan lain-lain).
3. Meningkatkan cara-cara untuk menggalang dana melalui semua *platform* yang ada (*Instagram, Twitter, Facebook, WhatsApp, TikTok, Telegram*, dan lain-lain), mengingat bahwa sudah banyak lembaga filantropi yang sejenis dan perkembangan media sosial yang sangat pesat.

